

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, perusahaan-perusahaan nasional dan internasional akan menghadapi persaingan yang semakin ketat untuk berkiprah di dunia bisnis. Untuk dapat menghadapinya, perusahaan harus memiliki daya saing yang lebih dari perusahaan lainnya. Salah satu cara perusahaan meningkatkan daya saingnya yaitu menunjukkan performa dan kinerja perusahaan yang baik. Dalam hal menunjukkan performa dan kinerja yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan jasa pelayanan dari Akuntan Publik melalui penilaian terhadap laporan keuangan perusahaan. Audit atas laporan keuangan oleh pihak independen tersebut dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan, sehingga diperoleh laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Akuntan Publik memiliki peranan dalam peningkatan kualitas dan kredibilitas laporan keuangan suatu entitas. Dalam hal ini Akuntan Publik mengemban kepercayaan masyarakat untuk memberikan opini atas laporan keuangan suatu entitas. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa pelanggaran yang terjadi seperti halnya kasus yang menimpa PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) Finance pada tahun 2018 dimana dua Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan PT SNP melanggar standar audit profesional. OJK menilai dua Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik SNP Finance telah melanggar POJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Pertimbangannya adalah memberikan opini yang tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya dan menimbulkan besarnya kerugian industri jasa keuangan dan masyarakat atas opini tersebut. Kesalahan audit tersebut sehubungan dengan daftar piutang SNP yang

dijadikan jaminan kredit pada perbankan. Ternyata, daftar piutang SNP tersebut berstatus fiktif, sehingga perusahaan tidak bisa melakukan penagihan untuk melunasi pinjaman bank. Skeptisme auditor memeriksa laporan keuangan kliennya dan lamanya kerja sama antara KAP dengan kliennya justru mengurangi ketajaman hasil pemeriksaan laporan keuangan.

Selain itu, Kantor akuntan publik mitra Ernst & Young's (EY) di Indonesia, yakni KAP Purwantono, Suherman & Surja divonis gagal melakukan audit laporan keuangan kliennya. Anggota jaringan EY di Indonesia yang mengumumkan hasil audit atas perusahaan telekomunikasi (ISAT) pada 2011 memberikan opini yang didasarkan atas bukti yang tidak memadai. (cnnindonesia.com, 2018)

Skandal pemalsuan dan manipulasi laporan keuangan dalam skala internasional juga pernah menghebohkan dunia. Enron Corporation, perusahaan energi asal Houston, Texas, Amerika Serikat (AS) bekerjasama dengan kantor akuntan Arthur Andersen (AA) dalam aksi manipulasi laporan keuangan. Enron menggelembungkan nilai laba perusahaan. Manipulasi yang tersaji di laporan keuangan Enron dibiarkan oleh akuntan publik Arthur Andersen (AA) dalam auditnya dengan mendapat *fee* audit yang lebih besar. (tirto.id, 2018)

Berdasarkan kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang Akuntan Publik harus mematuhi dan memegang teguh Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Laporan keuangan entitas yang tersaji harus mencerminkan relevansi, tepat waktu dan dapat dipercaya oleh penggunanya. Oleh karena itu, laporan keuangan harus memenuhi standar akuntansi keuangan dan terbukti kualitas auditnya. Kepatuhan terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) sudah sewajarnya menjadi suatu kewajiban bagi Akuntan Publik dalam melaksanakan tugasnya untuk mengaudit laporan keuangan sesuai standar auditing.

Hasil penelitian mengenai penilaian kepatuhan akuntan publik dan kantor akuntan publik terhadap standar auditing dan standar pengendalian mutu pada enam kantor akuntan publik di Yogyakarta (Wibowo, 2007) disimpulkan

bahwa akuntan publik dan kantor akuntan publik pada enam KAP di Yogyakarta sudah mematuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu KAP, khususnya mengenai prosedur dan kebijakan pelaksanaan penugasan audit.

Windari, 2017 meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor dengan kepatuhan terhadap standar profesional akuntan publik sebagai variabel moderating pada kantor akuntan publik di Medan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, komitmen kerja, independensi, komitmen organisasi, kompetensi, etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Sedangkan, independensi auditor dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hasil uji residual menunjukkan kepatuhan terhadap standar profesional akuntan publik merupakan variabel moderating dan dapat memperkuat hubungan antara komitmen organisasi, independensi, kompetensi, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan etika profesi terhadap kinerja auditor.

Menurut penelitian Kurniawati, 2004 dalam penelitiannya dengan judul analisis perencanaan audit laporan keuangan pada empat kantor akuntan publik di Yogyakarta disimpulkan bahwa para auditor di empat kantor akuntan publik di Yogyakarta mempunyai kecenderungan untuk selalu melakukan setiap langkah perencanaan audit laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang fenomena dan penelitian sebelumnya tersebut, maka penelitian ini mengambil judul “Analisis Kepatuhan Akuntan Publik terhadap Standar Profesional Akuntan Publik dalam Pelaksanaan Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kepatuhan Akuntan Publik terhadap Standar Profesional Akuntan Publik dalam Pelaksanaan Audit?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit sudah mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan gambaran dan wawasan dalam implementasi teori dan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan mengenai kepatuhan Akuntan Publik terhadap Standar Profesional Akuntan Publik.

2. Bagi Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan kepatuhan Akuntan Publik terhadap Standar Profesional Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit.